

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Asuhan keperawatan merupakan proses atau rangkaian kegiatan pada praktek keperawatan yang diberikan secara langsung kepada klien diberbagai tatanan pelayanan kesehatan dan dilaksanakan berdasarkan kaidah – kaidah keperawatan sebagai suatu profesi berdasarkan ilmu dan kiat keperawatan yang bersifat humanistik dan berdasarkan pada kebutuhan klien untuk mengatasi masalah yang dihadapi klien (fitri,2019)

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan langsung pada An. F dengan Hipospadia Type Midshaft Post Chordectomy Urethroplasty hari ke 3 di Ruang Cendana 4 Irna 1 RSUP Dr.Sardjito Yogyakarta dari tanggal 3 juni 2024 sampai 5 juni 2024, maka sebagai langkah terakhir dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dapat diambil beberapa kesimpulan dan memberikan saran yang sekiranya dapat digunakan sebaga bahan pertimbangan bagi pemberi asuhan keperawatan pada klien khususnya klien Hipospadia Type Post Chordectomy Urethroplasty hari ke 3

Setelah melihat dari tinjauan teori dengan keadaan yang nyata dilapangan maka penulis dapat mengambil kesimpulan dan sebagai berikut :

##### **1. Pengkajian**

Pengkajian merupakan tahap awal dalam proses keperawatan dengan cara mengumpulkan data dan apabila tidak ditangani dengan

baik seorang perawat akan kehilangan kontrol untuk langkah selanjutnya (Herdman & kamitsuru 2015). Penulis melakukan pengkajian pada tanggal 03 juni 2024 pada pukul 06.30, data yang terkumpul meliputi data subjektif dan objektif. Saat melakukan pengkajian pada An. F , penulis tidak menemukan hambatan karena pasien dan keluarga pasien kooperatif dalam memberikan informasi. Sebelum dilakukan pengkajian, penulis melakukan bina hubungan saling percaya terlebih dahulu.

Setelah melakukan proses keperawatan pada Ny.K penulis mendapatkan data nyeri pada luka post operasi chordectomy urethroplasty hari ke 3 dengan skala 4, pasien tampak rewel, meringis kesakitan

## 2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan merupakan suatu penilaian klinis mengenai respon pasien terhadap masalah kesehatan atau proses kehidupan yang dialaminya baik yang berlangsung secara aktual maupun potensial. Tujuan dari diagnosa keperawatan adalah untuk mengidentifikasi respon pasien individu, keluarga dan komunitas terhadap situasi yang berkaitan dengan kesehatan (Sri Musriniari, 2022).

Penulis menentukan masalah keperawatan berdasarkan masalah yang dihadapi pasien dan respon pasien dalam menghadapi sakitnya

yang sudah dirasakannya saat ini dan penulis juga mengambil 3 diagnosa prioritas yang di bahas. Diagnosa yang penulis ambil pada pasien An.F antara lain :

- a. Nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisik
- b. Resiko infeksi dibuktikan dengan adanya prosedur invasive
- c. Resiko jatuh dengan faktor resiko kondisi pasca operasi

### 3. Intervensi

Menurut (Aini, 2018) perencanaan keperawatan adalah pengembangan strategi desain untuk pencegahan, pengurangan juga mengatasi masalah-masalah yang telah diidentifikasi dalam diagnosis keperawatan. Perencanaan keperawatan dipersiapkan untuk menyelesaikan masalah pada pasien. Untuk menentukan tujuan dan kriteria hasil menurut Hirarki Maslow harus memenuhi kriteria SMART, yaitu:

S: Specific (fokus pada pasien)

M: Measurable (dapat diukur dan diobservasi)

A: Achievable (dapat dicapai, singkat dan jelas)

R: Reasonable (ditentukan bersama oleh perawat dan pasien)

T: Time limited (waktu relative dibatasi)

Intervensi yang penulis buat bertujuan untuk mengurangi atau mengatasi masalah keperawatan yang ada. Penyusunan rencana keperawatan diutamakan pada tindakan mandiri yang bisa dilakukan oleh perawat. Tindakan secara mandiri dilakukan oleh perawat secara maksimal, adapun faktor keberhasilan dalam melakukan tindakan yang dilakukan salah satunya adalah keikutsertaan keluarga dalam menjaga dan merawat dan menjaga pasien selama proses penyembuhan. Intervensi disusun berdasarkan prioritas masalah yang muncul dengan kriteria tujuan SMART (Specific, measurable, Achievable, Realistic, Time Limited), intervensi keperawatan dengan kriteria ONEK (Observasi, Nursing Treatment, Edukasi, Kolaborasi), serta rasional yang sesuai dengan kondisi dan kemampuan pasien serta keluarga pasien. Semua intervensi yang diberikan sesuai dengan teori dan sesuai dengan kasus

#### 4. Implementasi

Implementasi keperawatan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh perawat untuk membantu pasien dari masalah status kesehatan yang dihadapi ke status kesehatan yang baik yang menggambarkan kriteria hasil yang diharapkan (Hidayat, 2021). Dalam tahap implementasi keperawatan penulis mengacu pada rencana tindakan keperawatan yang telah disusun dengan kondisi dan kebutuhan pasien. Perencanaan keperawatan disusun berdasarkan diagnosa keperawatan yang muncul untuk menentukan pendekatan

dalam pemecahan masalah. Pemecahan masalah sesuai dengan prioritas masalah berdasarkan tingkat kegawatan yang harus diatasi terlebih dahulu, paling mendesak, dan paling mengancam.

Dari kasus An. F semua rencana tindakan yang telah disusun oleh penulis dapat diimplementasikan tanpa hambatan, karena pasien dan keluarga pasien kooperatif serta mengikuti, mendengarkan dan melaksanakan saran maupun informasi yang diberikan oleh penulis.

#### 5. Evaluasi

Evaluasi keperawatan adalah kegiatan mengkaji respon pasien setelah dilakukannya intervensi keperawatan dan mengkaji ulang asuhan keperawatan yang telah diberikan (Manurung, 2014). Evaluasi keperawatan meliputi dua evaluasi yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil. Setelah dilakukan proses keperawatan selama 2 hari, penulis mendapatkan hasil yang cukup baik dan tidak ada diagnosa keperawatan yang tujuannya belum teratasi.

#### 6. Dokumentasi

Dokumentasi keperawatan merupakan suatu catatan tertulis atau pelaporan tentang apa yang dilakukan perawat terhadap pasien, siapa yang melakukan dan kapan tindakan keperawatan dilakukan dan apa hasil dari tindakan yang telah dilakukan bagi pasien (Risnawati et al., 2023).

Dalam mendokumentasikan asuhan keperawatan pada An.F

dengan *hipospadia type mindshaft post chordectomy urethroplasty*  
*hari ke 3* RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta penulis menggunakan  
catatan perkembangan dalam bentuk SOAP, mencatat hari, tanggal,  
dan jam pelaksanaan sehingga dapat memantau perkembangan pasien

## B. Saran

Dari hasil asuhan keperawatan pada An.F dengan hipospadia type midshaft post chordectomy urethroplasty hari ke 3 di ruang cendana 4 irna 1RSUP Dr.Sardjito yogyakarta pada tanggal 3-5 juni 2024, penulis menemukan hal-hal yang baru untuk dapat dijadikan masukan dalam meningkatkan mutu asuhan keperawatan. Penulis memberikan saran :

1. Bagi pasien dan keluarga pasien

Diharapkan pasien selalu patuh pada pengobatan dan menghindari faktor-faktor yang memperberat hipospadia dan untuk keluarga pasien diharapkan mampu melakukan perawatan pasien post operasi dirumah ( discharge planning ) perhatian dan pengawasan pada pasien serta berperan aktif dalam membantu aktivitas pasien

2. Bagi perawat

- a. Pendidikan kesehatan bagi pasien yang telah menjalani pembedahan sangatlah penting pendidikan kesehatan yang dapat diberikan diantaranya nutrisi tinggi protein, cara mencegah infeksi, latihan nafas dalam untuk mengurangi rasa nyeri.
- b. Dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien harus selalu melibatkan peran keluarga. Keluarga merupakan motivasi terpenting dan nantinya akan merawat pasien dirumah. Seperti kasus hipospadia *Type Midshaft Post Chordectomy*

*Urethroplasty*. Perawat bisa mengedukasi keluarga tentang cara penis hygiene..

3. Bagi institusi pendidikan

Untuk institusi pendidikan diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi tambahan dalam pembelajaran dan dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan pada perawatan pasien *hipospadia*

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi mahasiswa yang akan mengembangkan atau menerapkan asuhan keperawatan yang serupa dapat dijadikan sebagai bahan atau acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai asuhan keperawatan pada pasien *hipospadia*

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini,D.N.(2018). Perencanaa Keperawatan Sebagai Bagian Dari Asuhan Keperawatan. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*,91-99.
- Bachtiar Efendi, W. A. (2023). Pengembangan Aplikasi Standar Keperawatan Pada Asuhan Keperawatan Anak Di RSUD Indramayu. *Jurnal IKRATHABDIMAS*, 163-172.
- Bergman, J. E. H., Loane, M (2015). Epidemiology of hypospadias in Europe: a registry-based study. *World Journal of Urology*, 33(12), 2159–2167. <https://doi.org/10.1007/s00345-015-1506>
- Chris tanto, Frans Irwang, Sonia Hanifan. Eka Adip Pradipta. 2014. *Kapita Aelejcta Kedokteran Essentials Of Medicin Jakarta Media Aesculapurs*
- Corwin, E. J. 2019. *Buku Saku Patofisiologi*. Jakarta: EGC
- Elfiah, U. (2020). Rekonstruksi Kelainan Kongenital Hipospadia. *Artikel Ilmiah Universitas Jember*. <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/100741>
- Fitri, N. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit Daerah Kota Tidore Kepulauan. *Jurnal KESMAS*, Vol.8 (3), 60-68.
- Haryanti, L., H, A., Pudjadi, Kariani B, E., Ifran, Thayeb, A., Amir, I., & Hegar, B. (2013). Prevalensi dan Faktor Risiko Infeksi Luka Operasi Pasca-bedah. *Sari Pediatri*. <http://dx.doi.org/10.14238/sp15.4.2013.207-12>
- Heather,Herdman.2015.Nanda International Inc. *Diagnosis keperawatan: definisi dan klasifikasi 2015-2017*Jakarta:EGC
- Herdman, T Heather. (2015). *Diagnosa keperawatan Definisi dan Klasifikasi 2015-2016*. Edisi 10. Jakarta : EGC.
- Hrather, T Heardman dan Kamitsuru Shigeni.(2015). *Diagnosis Keperawatan Definisi & Klasifikasi 2015-2017 Edisi 10*.Jakarta:EGC
- Kemenkes RI. (2018). *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI: Kelainan Bawaan*. Jakarta: Kemenkes RI. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-kelainan-bawaan.pdf>
- Kozier, Erb, Berman, & Snyder. (2010). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep, Proses, & Praktik*. Jakarta: EGC.
- Krisna, D. M., & Maulana, A. (2017). Hipospadia: Bagaimana Karakteristiknya di Indonesia. *Berkala Ilmiah Kedokteran Duta Wacana* <http://dx.doi.org/10.21460/bikdw.v2i2.52>
- Krisna, D. M., & Maulana, A. (2017). Hipospadia: Bagaimana Karakteristiknya di Indonesia. *Berkala Ilmiah Kedokteran Duta Wacana*.<http://dx.doi.org/10.21460/bikdw.v2i2.52>
- Kyle, T & Susan, C. 2015. *Buku Ajar Keperawatan Pediatri*, vol. 1, edisi ke 2 editor. Penerjemah. Jakarta: FGC

- Kyle, T., & Carman, S. (2014). Buku Ajar Keperawatan Pediatri (2nd ed., Vol. 3). EGC.
- M. Bustan, D. P. (2023). Studi Deskriptif Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Jiwa Oleh Perawat Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sulawesi Tenggara. *JURNALKEPERAWATAN*, 1-8.
- Manggiasih, vidia atika & Pongki jaya.2016.Asuhan kebidanan Pada Neonatus,Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah.Jakarta:CV.Trans Info media
- Manggiasih, Vidia Atika&Pongki Jaya 2016 Asuhan Kebidanan Poda Neonatus
- Mendri, Ni Ketut & Prayogi, Agus Sarwa. (2017). Asuhan Keperawatan pada Anak Sakit dan Bayi Resiko Tinggi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Mufidaturrohmah. (2017). Dasar-Dasar Keperawatan. Yogyakarta: Giva Media
- Muryani, E. P. (2019). KUALITAS PENDOKUMENTASIAN ASUHAN KEPERAWATAN DI RUANG RAWAT INAP. *Nerspedia*, 27-32.
- Nenoharan, R. A., Rusmawati, A., & Efendy, M. A. (2020). Analisis Peran Perawat Dalam Mengatasi Kejadian Infeksi Luka Operasi (ILO) Di RSUD Gambiran Kota Kediri. *Journal of Health Science Community*.  
<https://thejhsc.org/index.php/jhsc/article/view/5>
- Nurarif., AH & Kusuma. H.2015.Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis dan NANDA Nic Noc. Edisi 1
- Panahi A., Bidaki R., Rezzhesseini 0. 2010 Falafity and Reabbility of Pestan Version of IPPS. Iran: Galen Medical Journal, Vol.2, No. 1,2018
- Pramudianto. 2015. Pengkajian fisik keperawatan. Jakarta: EGC.
- Ribbins, Stanley L. Kumar, Vnay, and Cotran, Ramzi 2015 Robbins and Cotran Pthologic Basic Of Disease Bedth ed. Philadelphia Elsavier Sauders.
- Risnawati,F.K.(2023).Dokumentasi Keperawatan
- Rizky Ramadhan Siregar, H. M. (2022). Pemanfaatan metode smart dalam Tindak kekerasan pada anak. *Jurnal Widya*, 302-317.
- Rosdahl, C. B., & Kawalski, M. T. (2017). Buku Ajar Keperawatan Dasar. Jakarta: EGC.
- Rosidah, B et al. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Demonstrasi Terhadap Hand Hygiene 6 Langkah 5 Momen Keluarga Pasien. In *Media Husada Journal of Nursing Science* (Vol. 3, Issue 1). <https://mhjns.widyagamahusada.ac.id>
- Sigumonrong, Y et al. (2016). Panduan Penatalaksanaan (Guidelines). Ikatan Ahli Urologi Indonesia.
- Silbernagi Stefan dan Florian Lang 2014. Teks dan Alla Berwarna Patofiziologi. Jakarta: EGC
- Snodgrass, W., & Bush, N. (2016). Hypospadi. In Campbell M., Wein A, Kavoussi L, Walsh P. *Campbell-Walsh urology*. Elsevier. Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2016). Standar Diagnos

- Sri Musriniawati Hasan, A. M. (2022). Pengaruh Penggunaan Buku Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI) dan Diagnosis Keperawatan Wilkinson Edisi 10 Terhadap Tingkat Ketepatan Diagnosis Keperawatan Mahasiswa Poltekes Kemenkes Palu. *Lentora Nursing Journal*, Vol 3 No 1, 37-43. doi:10.33860/Inj.v3i1.2054
- Suradi & Rita Yuliani. 2006. *Asuhan Keperawatan Anak*. Edisi 2. Jakarta: Sagung Seto
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia. Definisi dan Indikator Diagnostik*. Dewan Pengurus PPNI
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia. Definisi dan Indikator Diagnostik*. Dewan Pengurus PPNI
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia. Definisi dan Indikator Diagnostik*. Dewan Pengurus PPNI
- Vikaningrum, M. (2020). *Studi Dokumentasi Gangguan Eliminasi Urin Pada Pasien An. "M" Dengan Hypospadia Type Coronalpost Chordectomy dan Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta: Akper YKY